

INTISARI

SUTANTO, S., 2018, UJI ANTIJAMUR KOMBINASI Klorheksidin Glukonat, Gentian Violet, dan Asam Hialuronat TERHADAP *Candida albicans* ATCC 10231 dan ISOLAT dari PASIEN *Stomatitis Aftosa Rekuren*, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Stomatitis Aftosa Rekuren (SAR) merupakan penyakit yang ditandai dengan rasa nyeri dan lesi putih. Penyebab utama dari SAR adalah jamur *Candida albicans*. *C.albicans* susah diatasi karena mekanisme pertahanan hidupnya yang kuat. Klorheksidin glukonat (KHG), gentian violet (GV), dan asam hialuronat (AH) merupakan agen antijamur yang mempunyai toksisitas rendah dan berpotensi untuk dibuat kombinasi. Penelitian bertujuan mengetahui perbedaan aktivitas antijamur antarkombinasi, kombinasi yang paling aktif, dan perbedaan aktivitas antijamur terhadap *C. albicans* ATCC 10231 dibandingkan isolat dari pasien SAR.

Variasi kombinasi KHG, GV, dan AH dibuat dengan konsentrasi akhir masing-masing sebesar 0,1%, kemudian diuji aktivitas antijamur secara difusi cakram terhadap *C. albicans* ATCC 10231 dan isolat dari pasien SAR. Data diameter hambat yang diperoleh, diolah dengan SPSS Statistics 17.0 melalui uji *One Way Analysis of Variance* (ANOVA).

Hasil pengujian menunjukkan adanya perbedaan aktivitas antijamur dari tiap kombinasi. Kombinasi yang paling aktif adalah KHG:GV:AH dan terdapat perbedaan aktivitas antijamur terhadap *C. albicans* ATCC 10231 dibandingkan isolat dari pasien SAR.

Kata kunci : *Stomatitis Aftosa Rekuren*, *Candida albicans*, klorheksidin glukonat, gentian violet, asam hialuronat

ABSTRACT

SUTANTO, S., 2018, ANTIFUNGAL TEST WITH COMBINATION OF CHLORHEXIDINE GLUCONATE, GENTIAN VIOLET, AND HYALURONIC ACID AGAINST *Candida albicans* ATCC 10231 AND ISOLATE FROM *Recurrent Aphthous Stomatitis* patient, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Recurrent Aphthous Stomatitis (RAS) is a disease that has symptoms such as sore and white lesions in the oral cavity. The main factor of RAS is *Candida albicans*. *C.albicans* is difficult to cure because of its tough life defense mechanism. Chlorhexidine gluconate (CHX), gentian violet (GV), and hyaluronic acid (HA) are antifungal agents that have low toxicity and potential to be combined. The aim of this study are to find out the difference of their antifungal activity between the combination, the most active combination, and the difference of antifungal activity against *C. albicans* ATCC 10231 compared to isolate from RAS patient.

Variety of combination between CHX, GV, and HA are made with each final concentration of 0,1% , then tested for antifungal activity by disc diffusion against *C. albicans* ATCC 10231 and isolate from RAS patient. Data of inhibition zone diameter is obtained and processed with SPSS Statistics 17.0 through *One Way Analysis of Variance* (ANOVA) test.

The test results show the difference in antifungal activity from each combination. The most active combination is KHG:GV:AH and there is difference in antifungal activity against *C. albicans* ATCC 10231 compared to isolate from RAS patient.

Key words : *Recurrent Aphthous Stomatitis*, *Candida albicans*, *chlorhexidine gluconate*, *gentian violet*, *hyaluronic acid*